

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin bertambahnya armada kapal di Indonesia maupun luar negeri maka semakin perlu pula adanya pengamanan lalu lintas laut melalui kegiatan penunjang perambuan, khususnya dalam perambu-rambuan di pelabuhan agar tidak terjadi tubrukan ataupun kecelakaan pada kapal, tidak lain juga pada sektor kenavigasian demi menunjang kelancaran pelayaran, maka disini peran pemerintah khususnya kementerian perhubungan laut meluncurkan unit kapal induk perambuan yaitu Kapal Negara Karimun Jawa yang bertanggung jawab melaksanakan tugas penting yaitu pemasangan dan pengangkutan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP). Serta mengantar giliran tugas penjaga menara suar dan distribusi perbekalan.

Langkah ini juga sekaligus merupakan konsekuensi negara Indonesia sebagai negara maritim sekaligus menjadi tanggung jawab Kementerian Perhubungan untuk menjamin keselamatan pelayaran melalui penyelenggaraan kenavigasian di Indonesia. Karena pada dasarnya Indonesia memiliki wilayah perairan yang luas maka dengan adanya hal tersebut haruslah didukung dengan adanya kegiatan seperti diatas dan tentunya hal ini dimaksudkan untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara poros maritim dunia.

Dalam hal ini taruna melakukan praktik pada kapal jenis pandu perambuan. Setiap kapal beroperasi secara optimal khususnya saat sedang berlabuh maupun sedang sandar/pelabuhan didukung dengan menggunakan alat bantu mesin jangkar untuk mengangkat dan mengulur jangkar dan rantai jangkar melalui tabung jangkar.

Saat taruna melakukan praktek pada kapal Kapal Negara Karimun Jawa mesin jangkar ditempatkan pada posisi digeladak haluan kapal sehingga memudahkan pengoperasian penurunan dan penarikan jangkar. Pada pemasangan mesin jangkar di geladak kapal, plat geladak didaerah pondasi

mesin jangkar diperkuat dengan penebalan plat serta konstruksi pondasi yang kuat. Mesin jangkar dilengkapi dengan sistem rem, untuk memperlambat putaran poros dan memberhentikan penurunan rantai jangkar agar saat pengoprasian bisa terkontrol dengan mudah serta mengantisipasi tekanan kecepatan saat pengoprasian.

Mesin jangkar di kapal Kapal Negara Karimun Jawa tempat taruna praktek merupakan pesawat bantu yang sangat vital kegunaannya. Agar mesin jangkar dapat berfungsi dengan optimal maka diperlukan perawatan secara tepat dan berskala. Mengingat pentingnya pesawat bantu mesin jangkar yang penulis pahami saat melakukan praktek berlayar, maka penulis tertarik mengambil judul karya tulis untuk disusun dalam laporan kerja praktek berlayar yang berjudul “PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN MESIN JANGKAR UNTUK MEMPERMUDAH PROSES SANDAR KAPAL - KAPAL NEGARA KARIMUN JAWA DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat diketahui pemahaman tentang windlass. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah dalam penulisan karya tulis ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prinsip kerja dari tenaga penggerak mesin jangkar pada Kapal Negara Karimun Jawa ?
2. Bagaimana cara mengoprasikan mesin jangkar terhadap pada Kapal Negara Karimun Jawa ?
3. Bagaimana cara perawatan dari mesin jangkar pada Kapal Negara Karimun Jawa ?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan utama penulisan yang ingin di capai melalui penyusunan karya tulis ini adalah :

1. Mengetahui prinsip kerja dari tenaga penggerak mesin jangkar pada Kapal Negara Karimun Jawa.
2. Mengetahui cara mengoprasikan pada mesin jangkar saat digunakan pada Kapal Neagara Karimun Jawa.
3. Mengetahui cara perawatan mesin jangkar pada Kapal Negara Karimun Jawa.

1.4 Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penulisan Karya Tulis ini sekiranya dapat berguna bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sendiri yang berkaitan tentang cara pengoprasian mesin jangkar.
2. Untuk memberikan masukan dan ilmu kepada pembaca untuk mengetahui cara pengoprasian dan perawatan pada mesin jangkar.
3. Sebagai bahan acuan dalam mengatasi masalah yang terjadi terhadap mesin jangkar.
4. Sebagai bahan masukan dan sumbangan bagi para pembaca khususnya kepada taruna UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang jurusan teknika tentang pengoprasian dan perawatan pada mesin jangkar
5. Sebagai pengetahuan bagi para masinis supaya lebih mengetahui secara dini apabila mendapat masalah pada mesin jangkar.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis kemukakan dalam tugas ahir ini sendiri dari 3 (bab), yang mana setiap babnya penulis membagikanya menjadi beberapa bagian yang menjelaskan serta berhubungan dengan judul yang penuis buat. Adapun sistematika penulisan laporan ini yaitu sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini memuat pendahuluan yang mnguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tinjauan pustaka, khususnya yang berkaitan dengan perawatan mesin jangkar.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini memuat metode penelitian yang berisikan tentang 5 definisi operasional, rincian data yang diperlukan, tehnik pengumpulan data jangkauan penelitian di gunakan dalam laporan ini.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan dari yang dikemukakan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari hasil dan pembahasan. Dan kemudian diberikan saran yang dikemukakan penulis serta diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.